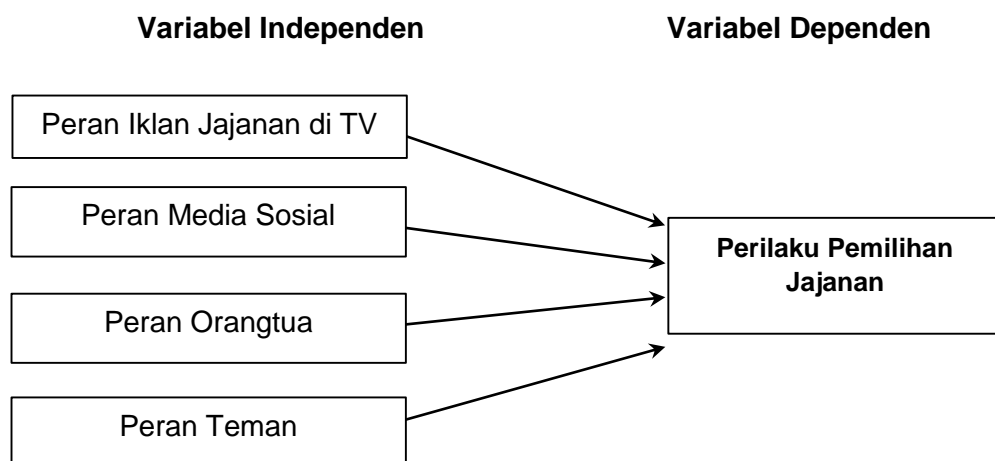


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan kerangka teori. Variabel dependen adalah perilaku pemilihan jajanan, sedangkan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah peran iklan jajanan di TV, peran media sosial, peran orangtua, dan peran teman. Berikut ini adalah gambar kerangka konsep:



Gambar 3.1

Kerangka Konsep

## **B. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan awal tentang kemungkinan hasil penelitian mengenai hubungan antar variabel yang diteliti (Dharma, 2011). Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan peran iklan jajanan di TV dengan perilaku pemilihan jajanan pada siswa/i kelas V dan VI regular MI Nurul Falah Sindangkarsa Kota Depok.
2. Ada hubungan peran media sosial dengan perilaku pemilihan jajanan pada siswa/i kelas V dan VI regular MI Nurul Falah Sindangkarsa Kota Depok.
3. Ada hubungan peran orangtua dengan perilaku pemilihan jajanan pada siswa/i kelas V dan VI regular MI Nurul Falah Sindangkarsa Kota Depok.
4. Ada hubungan peran teman dengan perilaku pemilihan jajanan pada siswa/i kelas V dan VI regular MI Nurul Falah Sindangkarsa Kota Depok.

## **C. Variabel Penelitian**

1. Variabel Independen terdiri dari peran iklan jajanan di TV, peran media sosial, peran orangtua, dan peran teman.
2. Variabel Dependen adalah perilaku pemilihan jajanan.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Dependen</b>					
1	Perilaku Pemilihan Jajanan	Suatu respon atau reaksi dalam menentukan makanan dan minuman jajanan untuk dikonsumsi	Angket Pengukuran dengan skala likert  Pernyataan <i>favourable</i> : 3 = Sering 2 = Kadang-kadang 1 = Jarang 0 = tidak pernah  Pernyataan <i>unfavourable</i> : 0 = sering 1 = Kadang-kadang 2 = Jarang 3 = tidak pernah	1. Kurang baik (jika skor < 14) 2. Baik (jika skor ≥ 14) (Safriana, 2012)	Nominal
<b>Variabel Independen</b>					
2	Peran Iklan jajanan di TV	Paparan promosi produk melalui televisi yang memperlihatkan beraneka ragam makanan atau minuman jajanan	Angket Pengukuran dengan skala likert  Pernyataan <i>favourable</i> : 3 = Sering 2 = Kadang-kadang 1 = Jarang 0 = tidak pernah  Pernyataan <i>unfavourable</i> : 0 = sering	1. Tinggi (jika skor ≥ 8) 2. Rendah (jika skor < 8) (Safriana, 2012)	Nominal

			1 = Kadang-kadang 2 = Jarang 3 = tidak pernah		
3	Peran media social	Paparan media sosial yang memperlihatkan atau mempromosikan produk makanan atau minuman	Angket Pengukuran dengan skala likert  Pernyataan positif: 3 = Sering 2 = Kadang-kadang 1 = Jarang 0 = tidak pernah Pernyataan negatif: 0 = sering 1 = Kadang-kadang 2 = Jarang 3 = tidak pernah	1. Tinggi (jika skor $\geq 10$ ) 2. Rendah (jika skor $< 10$ )	Nominal
4	Peran orangtua	Persepsi responden terhadap posisi dan upaya orang tua yang dapat mempengaruhi pola konsumsi makan dan minum	Angket Pengukuran dengan skala likert  Pernyataan positif: 3 = Sering 2 = Kadang-kadang 1 = Jarang 0 = tidak pernah Pernyataan negatif: 0 = sering 1 = Kadang-kadang 2 = Jarang 3 = tidak pernah	1. Rendah (jika skor $< 18$ ) 2. Tinggi (jika skor $\geq 18$ ) (Safriana, 2012)	QAz!

5	Peran teman	Sekelompok referensi kecil atau teman yang berinteraksi secara berkesinambungan dalam memberikan sebuah pengaruh positif maupun negative	<p>Angket</p> <p>Pengukuran dengan skala likert</p> <p>Pernyataan positif:</p> <p>3 = Sering</p> <p>2 = Kadang-kadang</p> <p>1 = Jarang</p> <p>0 = tidak pernah</p> <p>Pernyataan negatif:</p> <p>0 = sering</p> <p>1 = Kadang-kadang</p> <p>2 = Jarang</p> <p>3 = tidak pernah</p>	<p>1. Tinggi (jika skor <math>\geq 9</math>)</p> <p>2. Rendah (jika skor <math>&lt; 9</math>)</p> <p>(Safriana, 2012)</p>	Nominal
---	-------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

## E. Metode Penelitian

Penelitian deskriptif analitik ini menggunakan desain studi *Cross sectional*. Variabel *dependent* adalah perilaku pemilihan makanan dan minuman jajanan pada siswa sekolah dasar dan variabel *independent* adalah peran iklan jajanan di TV, peran media sosial, peran orangtua, dan peran teman.

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V reguler MI Nurul Falah Sindangkarsa Kota Depok. Menurut data yang peneliti dapatkan jumlah populasi siswa kelas V dan VI reguler di MI Nurul Falah Sindangkarsa Kota Depok berjumlah 134 siswa.

Tabel 3.2  
Daftar Jumlah Siswa Kelas V dan VI Reguler MI Nurul Falah  
Sindangkarsa Kota Depok

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Perempuan	Laki-laki	
1	V.A	24 siswa	16 siswa	40 siswa
2	V.B	11 siswa	25 siswa	36 siswa
3	VI.A	16 siswa	13 siswa	29 siswa
4	VI.B	16 siswa	13 siswa	29 siswa
				134 Siswa

## 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI reguler MI Nurul Falah Sindangkarsa sebanyak 99 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini ditetapkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu sebagai berikut:

### a. Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh siswa kelas V dan VI reguler
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden

### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa yang tidak mengembalikan angket yaitu sebanyak 30 siswa
- 2) Siswa yang tidak mengisi angket secara lengkap yaitu sebanyak 5 siswa

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan Angket sebagai instrumen penelitian (Priyono, 2016). Peneliti menggunakan Angket sebagai instrument penelitian yang terdiri dari 6 bagian, antara lain:

1. Angket A berisi pertanyaan tentang identitas responden yang terdiri dari nama, tanggal lahir, jenis kelamin, kelas, dan nomor absen.
2. Angket B berisi 4 pertanyaan terkait peran iklan jajanan di TV. Skor tertinggi adalah 12.

3. Angket C berisi 6 pertanyaan terkait peran media sosial. Skor tertinggi adalah 18.
4. Angket D berisi 6 pertanyaan terkait peran orang tua. Skor tertinggi adalah 18.
5. Angket E berisi 5 pertanyaan terkait peran teman. Skor tertinggi adalah 15.
6. Angket F berisi 11 pertanyaan terkait perilaku pemilihan jajanan. Skor tertinggi adalah 33.

#### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder:

##### **1. Data Primer**

Data Primer diperoleh dari hasil angket kepada responden meliputi peran iklan jajanan di TV, peran media sosial, peran orangtua, peran teman, dan perilaku pemilihan jajanan. Angket diisi oleh siswa secara mandiri.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Depok dan MI Nurul Falah Sindangkarsa Kota Depok. Data sekunder tersebut meliputi data PHBS sekolah di Kota Depok, gambaran sekolah, jumlah siswa, data penyakit 3 tahun terakhir.



## I. Prosedur Penelitian

### 1. Persiapan Penelitian

#### a. Proses Perizinan

Proses perizinan pertama kali dilakukan adalah mengurus surat izin *pre survey* kepada MI Nurul Falah Sindangkarsa Tapos Depok dan dilanjutkan dengan proses perizinan penelitian kepada MI Nurul Falah Sindangkarsa Kota Depok pada tanggal 5 Oktober 2020.

#### b. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen meliputi pembuatan form identitas diri subjek dan form tentang peran iklan jajanan di TV, peran media sosial, peran orangtua, peran teman dan perilaku anak dalam memilih makanan jajanan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

#### a. Pra-Penelitian

##### 1) Validitas Isi

Validitas Isi adalah penjelasan tentang suatu alat ukur secara substantif atau disebut validitas substantif yang fokus kepada konseptualisasi dan sejauhmana konsep-konsep sebelumnya yang ditampilkan dalam kajian literatur (Clark & Watson, 1995 dalam Ihsan, 2015). Validitas isi dilakukan kepada ahli dibidang promosi kesehatan dan ilmu perilaku, minimal strata 1 peminatan promosi kesehatan, dengan mengacu kepada teori yang digunakan dalam penelitian. Validitas isi dilakukan pada tanggal 29 September 2020 oleh Kepala Klinik Herbal Insani dengan latar belakang pendidikan strata 1 kesehatan masyarakat peminatan promosi kesehatan.

## 2) Validasi Konstruk

a) Melakukan uji coba instrumen pada tanggal 28 September 2020 kepada 30 siswa kelas V dan VI SDN Pabuaran 05, pengumpulan data menggunakan *google form*.

### b) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui hasil validitas angket dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dengan  $r$  hitung. Cara menentukan  $r$  tabel dengan menggunakan  $df = n$  (jumlah sampel)-2. Sedangkan untuk menentukan nilai  $r$  hasil perhitungan dapat dilihat pada kolom *Corrected item-Total Correlation*. Masing-masing pertanyaan akan dinyatakan valid bila  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel.  $r$  tabel yang digunakan pada penelitian ini adalah 0,361. Uji validitas diolah dengan menggunakan *software* statistik (Putri, 2015).

Uji validitas dilakukan pada variabel peran iklan jajanan di TV, hasilnya didapatkan pertanyaan yang tidak valid berjumlah 2 item yaitu pertanyaan item IJ4 dengan nilai  $r = 0,222$  dan IJ5 dengan nilai  $r = -0,809$  pertanyaan tidak valid tersebut dihilangkan dari angket penelitian, total item yang digunakan dalam variabel peran iklan jajanan di TV adalah 4 item.

Variabel peran media sosial didapatkan pertanyaan yang tidak valid berjumlah 2 item yaitu pertanyaan item MS2 dengan

nilai  $r = 0,167$  dan MS8 dengan nilai  $r = -0,711$ , pertanyaan tidak valid tersebut dihilangkan dari angket penelitian, total item yang digunakan dalam variabel peran media sosial adalah 6 item.

Variabel peran orang tua didapatkan pertanyaan yang tidak valid berjumlah 4 item yaitu pertanyaan item OT5 dengan nilai  $r = 0,207$ , OT6 dengan nilai  $r = -0,135$ , OT11 dengan nilai  $r = 0,302$  dan OT12 dengan nilai  $r = 0,231$  pertanyaan tidak valid tersebut dihilangkan dari angket penelitian, total item yang digunakan dalam variabel peran orang tua adalah 8 item.

Variabel peran teman didapatkan pertanyaan yang tidak valid berjumlah 4 item yaitu pertanyaan item T2 dengan nilai  $r = -0,006$ , T3 dengan nilai  $r = -0,143$ , T4 dengan nilai  $r = 0,217$  dan T5 dengan nilai  $r = 0,264$ . Peneliti tetap menggunakan pertanyaan pada variabel peran teman pada item T2, T3, T4 dan T5 karena pada pertanyaan tersebut memperkuat peran seorang teman dalam pembentukan perilaku pemilihan makanan dan minuman jajanan.

Variabel perilaku pemilihan makanan dan minuman jajanan didapatkan pertanyaan yang tidak valid berjumlah 4 item, yaitu pertanyaan item PP4 dengan nilai  $r = -0,759$ , PP5 dengan nilai  $r = 0,194$ , PP7 dengan nilai  $r = 0,320$  dan PP11 dengan nilai  $r = -0,132$ . pertanyaan tidak valid tersebut dihilangkan dari angket penelitian, total item yang digunakan dalam variabel perilaku pemilihan makanan dan minuman jajanan adalah 11 item.

### c) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan apakah suatu alat pengukur dalam penelitian dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2010). Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dari instrumen tersebut tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Dharma, 2011 dalam Triasari, 2015).

Setelah semua pertanyaan dikatakan valid, analisis dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Cara mengetahui reliabilitas dengan membandingkan nilai  $r$  hasil dengan  $r$  tabel. Nilai  $r$  pada uji reliabilitas terletak pada hasil *Cronbach's Alpha*. Pertanyaan dikatakan reliabel bila  $r$  *Alpha* >  $r$  tabel. Uji reliabilitas diolah dengan menggunakan *software* statistik (Putri, 2015).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas untuk angket tentang peran iklan jajanan di TV didapatkan nilai sebesar 0,885, untuk angket peran media sosial didapatkan nilai sebesar 0,897, untuk angket peran orang tua didapatkan nilai sebesar 0,768, untuk angket peran teman didapatkan nilai sebesar 0,320, untuk angket perilaku pemilihan makanan dan minuman jajanan didapatkan nilai sebesar 0,879. keempat variabel dinyatakan reliabel karena nilai  $r$  *Alpha* >  $r$  tabel (0,361), namun terdapat satu variabel yang tidak reliabel karena nilai  $r$  *Alpha* <  $r$  tabel yaitu variabel peran teman.

## b. Penelitian

### 1) Persiapan

Persiapan penelitian dimulai dengan peneliti menyiapkan angket sebanyak jumlah populasi dalam penelitian, selanjutnya angket diberikan kepada pihak sekolah pada tanggal 5 Oktober 2020. Angket diambil pada tanggal 10 Oktober 2020 sesuai dengan keinginan sekolah untuk diberikan jenjang waktu selama 5 hari. Proses ini dilakukan atas rekomendasi pihak sekolah.

### 2) Pengambilan Data

Angket yang diberikan peneliti kepada pihak sekolah diberikan kepada koordinator wali murid untuk diberikan kepada siswa. Setiap kelas memiliki 3-4 koordinator wali murid, koordinator wali murid dipilih berdasarkan perwakilan wilayah tempat tinggal siswa atau sistem zonasi. Angket disampaikan kepada siswa oleh koordinator wali murid, selanjutnya angket diisi oleh siswa dan dikembalikan maksimal pada tanggal 10 Oktober 2020 kepada koordinator wali murid.

### 3) Pengumpulan Angket

Angket dikembalikan kepada pihak sekolah oleh koordinator wali murid pada tanggal 10 Oktober 2020, selanjutnya pihak sekolah menghubungi peneliti untuk mengambil angket. Angket yang sudah diisi oleh siswa berjumlah 104 angket, 30 angket tidak diserahkan kembali oleh siswa kepada koordinator wali murid dan 5 angket tidak diisi secara lengkap oleh siswa. Sehingga jumlah sampel yang masuk analisis adalah sebanyak 99 siswa.

## J. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Berikut tahap-tahap dalam proses pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2010):

#### a. *Editting*

*Editting* merupakan proses penyuntingan data yang telah terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan data dan memastikan data yang diperoleh telah lengkap dan dapat dibaca dengan baik, relevan, dan konsisten. Terdapat 5 angket dari 104 Angket yang terkumpul tidak lengkap, sehingga angket tersebut tidak diolah.

#### b. *Skoring*

Tahap ini adalah proses pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan sampel sesuai dengan ketentuan pada skala likert. Sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Skor Skala Likert

No	Skala	Skor Item <i>Favourable/</i> Positif	Skor Item <i>Unfavourable/</i> Negatif
1.	Sering	3	0
2.	Kadang-kadang	2	1
3.	Jarang	1	2
4.	Tidak Pernah	0	3

Tabel 3.4  
Klasifikasi Pertanyaan Positif dan Negatif

Variabel	<i>Favourable/</i> Positif	<i>Unfavourable/</i> Negatif
Perilaku Pemilihan Jajanan	1, 2, 3, 4, dan 5	6, 7, 8, 9, 10, dan 11
Peran Iklan Jajanan di TV	4	1, 2 dan 3
Peran Media Sosial	2, 3, 4, 5, dan 6	1
Peran Orang Tua	4, 5, dan 6	1, 2, dan 3
Peran Teman	1, 2, 3, dan 4	5

c. *Coding*

*Coding* merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam angket) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data (Priyono, 2016). Kode untuk Angket perilaku pemilihan jajanan yaitu :

- 1) "kurang baik = 1"
- 2) "baik = 2"

Kode untuk Angket peran iklan jajanan di TV, peran media sosial, dan peran teman, Peran Orang Tua yaitu :

- 1) "Rendah = 1"
- 2) "Tinggi = 2"

d. *Data Entry*

*Data entry* adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode kedalam mesin pengolah data (Priyono, 2016). Program untuk *entry* data pada penelitian ini menggunakan SPSS 16.0.

e. *Cleaning*

*Cleaning* adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya (Priyono, 2016).

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat pada penelitian ini untuk mengetahui gambaran peran iklan jajanan di TV, peran media sosial, peran orang tua, peran teman dan perilaku pemilihan makanan jajanan secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan setelah analisis univariat, Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga mempunyai hubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini analisis bivariat dilakukan terhadap variabel peran iklan jajanan di TV dengan perilaku siswa memilih makanan jajanan, peran media sosial dengan perilaku siswa dalam memilih makanan jajanan, peran orangtua dengan perilaku siswa dalam memilih makanan jajanan, peran teman dengan perilaku siswa dalam memilih makanan jajanan. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel *Independent* dan variabel *dependent*. Analisis yang digunakan adalah uji *chi-square*, menggunakan ketentuan tabel  $2 \times 2$  dan tidak ada nilai  $E < 5$ , maka uji yang digunakan adalah "*Continuity Correction (a)*". Melalui uji statistik *chi square* akan diperoleh nilai p, dimana dalam penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05.